

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Divisi keuangan Politeknik Hasnur bertanggung jawab dalam pembukuan keuangan atas operasional yang terjadi. Adapun pembagian tugas di divisi keuangan Polhas terbagi menjadi dua yaitu, bagian keuangan dan bagian accounting dengan pengawasan manager keuangan. Bagian keuangan bertanggungjawab menerima administrasi berkas pengajuan PPBJ, PUM, dan PTUM dari user, mengelola kas kecil, melakukan transaksi penarikan dan penyetoran dana ke bank, dan melakukan pengauditan kas fisik. Sedangkan bagian accounting bertanggungjawab mengecek pengajuan atas berkas administrasi dari user, sekaligus memastikan otorisasi pada tiap pengajuan berkas, penerimaan kas besar berupa pembayaran uang daftar ulang, uang pangkal, SPP, dan penerimaan kas lainnya, pengeluaran dana dari kas besar, serta melakukan pembukuan atas transaksi operasional yang terjadi.

Project mini audit menghasilkan laporan berupa wajar dan tidak wajar atas berkas yang diaudit. Kesimpulan yang penulis dapatkan selama magang posisi administrasi keuangan adalah peningkatan wawasan dan pengalaman atas kelengkapan berkas administrasi keuangan, di mana saya belajar detail oriented untuk memastikan kerapian dan kesesuaian berkas transaksi. Selain itu saya belajar pencairan cek ke bank, melakukan mini audit internal untuk memastikan pengendalian internal yang sehat salah satunya dengan kegiatan rekonsiliasi bank, mempelajari keberagaman klasifikasi akun-akun lembaga nirlaba, melakukan interpretasi laporan keuangan dalam bentuk dashboard yang mudah dibaca, dan kegiatan pengembangan keterampilan tambahan dari YHC seperti kegiatan working learning innovation, pelatihan *software* akuntansi zahir online, dan keikutsertaan pada program CSR.

4.2 Saran

Penulis memiliki beberapa saran untuk divisi keuangan unit Politeknik Hasnur yakni untuk terus meningkatkan sistem pengendalian internal manajemen untuk memaksimalkan efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan unit kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melengkapi berkas pertanggungjawaban user atas berjalannya program berupa lembar deskripsi yang memuat keterangan program dan jangkauan kebermanfaatan program. Sehingga dengan adanya lembar ini, pihak keuangan mengetahui seberapa efektif dan efisien dana yang dialokasikan atas program yang akan/telah dilaksanakan. Selain itu, penggunaan *software* penunjang pembukuan akan lebih memudahkan bagian keuangan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga pelatihan *software* akuntansi konsisten dilaksanakan untuk transformasi pembukuan keuangan Politeknik Hasnur yang lebih efektif